

BAB IV

HASIL LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Al-Hamid

MIS Al-Hamid terletak di Jalan Tembus Perumnas RT. 4 No.84 Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Letak MIS Al-Hamid sangat strategis karena dekat dengan pemukiman penduduk (masyarakat), jalan raya, tempat ibadah, rumah sakit dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

MIS Al-Hamid berdiri di atas tanah Wakaf milik Bapak H. Ismail. Setelah serah terima tanah tersebut maka dibelilah bahan-bahan bangunan tepat pada tanggal 24 April 1985. Setelah mengumpulkan bahan bangunan, dibangunlah dua ruang kelas dan empat bulan kemudian didirikanlah badan hukum yaitu Yayasan Al-Hidayah dengan tujuan membangun sistem pendidikan Islam dan mencerdaskan masyarakat Indonesia. Sekolah tersebut bernama Madrasah Al-Hamid yang ditempati pada tanggal 4 Juli 1985 tanpa memungut biaya hingga tahun 1989 dan di tahun itu juga barulah di mulai pembayaran sekolah yang mana hal inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya MIS Al-Hamid.

MIS Al-Hamid Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan Al-Hidayah yang kemudian berubah nama dan kepengurusan yayasan menjadi Yayasan Akhlaqul Karimah pada tanggal 21 Mei 2015.

2. Letak Geografis

Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid berada di sebelah utara madrasah yang berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk, di selatan madrasah berbatasan langsung dengan pusat pemukiman, dari arah Timur berbatasan langsung dengan Masjid Al-Hidayah, di sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya Brigjend Hasan Basri dan RS Ansari Saleh.

3. Identitas Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid memiliki identitas dengan No. Statistik Madrasah : 111263710044, NPSM: 60723205, NPWP Madrasah: 00.555.745.9.731.000, berakreditasi B. Adapun alamat lengkap Madrasah berada di Jl. Tembus Perumnas RT.40 No.84, Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Nama Kepala Madrasah adalah Bapak Muhammad Jamhari, S.Pd.I. Beliau berada dibawah naungan Yayasan Al Hidayah Akhlaqul Karimah yang beralamat di Jl. Brigjend. H. Hasan Basri RT.40 No.77. No. Akta Pendiri Yayasan adalah No. 19 dan kepemilikan tanah merupakan Wakaf dari alm. H.Ismail dengan luas tanah $1506 M^2$. Status bangunan adalah milik pribadi dengan luas bangunan $836 M^2$.

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Penunjang keberhasilan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin maka mempunyai visi yaitu menjadikan MI Al Hamid sebagai madrasah yang SMART (Sehat, Maju, Aman, Ramah, dan Terampil) dengan memadukan agama, Ilmu, akhlak dan Prestasi.

Dengan misi menjadikan siswa memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan, menguasai, memakai dan mengamalkan Al-Qur'an, menjadikan siswa memiliki wawasan yang baik Nasional maupun Internasional, menjadikan siswa dapat melanjutkan ke SLTP/MTS unggulan, menjadikan siswa terampil dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungannya, sebagai sarana pendidikan lanjutan dari TK/TK Islam Unggulan, memiliki akidah yang benar, membentuk manusia kreatif, Inisiatif dan Responsif, membentuk manusia sehat dan kuasa jasmani dan rohani.

Adapun tujuan MIS Al-Hamid ialah agar siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, siswa sehat jasmani dan rohani, siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya, siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

5. Data Fasilitas Sekolah

Data fasilitas MIS Al-Hamid Banjarmasin diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Fasilitas Sekolah MIS Al-Hamid Banjarmasin

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
1	Ruang kelas	28
2	Perpustakaan	1
3	Ruang Pimpinan	1
4	Ruangan guru	2
5	Ruangan Tata Usaha	1
6	Musholla	1
7	Ruang UKS	1
8	Koperasi Sekolah	1
9	WC Siswa	12
10	WC Guru dan Pimpinan	2
11	Tempat Olahraga	1
12	Ruang Komputer	1
13	Kantin	3

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MIS Al-Hamid Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024.

6. Keadaan Guru

Guru MIS Al-Hamid Banjarmasin semuanya berjumlah 53 dan semua guru yang mengajar adalah honorer. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan guru MIS Al-Hamid Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan terakhir	Mapel yang diajar	Kelas yang diajar	Jabatan selain mengajar
1	Muhammad Jamhari, S.Pd.I	S1 F. Tarbiyah STAI Al Jami			Kepala Madrasah
2	Juhriah, S. Pd, M. Pd	S2 ULM	Bahasa Inggris	Kelas 6	

3	Erma, S.Pd	S1 PGMI	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, SBDP	Kelas 1	
4	Desi Amelia, S.Pd	S1 Geografi	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, SBDP	Kelas 1	Koordinator jenjang kelas 1
5	Astrid Sherlin Maulida, S.Pd	S1 B. Inggris STIKIP	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, SBDP	Kelas 1	
6	Dessy Rahmadita Fitriani, S.Pd	S1 Pend. Biologi UNLAM	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, SBDP	Kelas 1	
7	Siti Saudah, S.Mat	S1 Matematika UNLAM	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, SBDP, Tahsin	Kelas 1	
8	Mastika	Ponpes Shirathut Tholibin	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab,	Kelas 1	Guru pendamping

			Matematika, SBDP, Tahsin		
9	Maulida, S.Pd	S1 B. Inggris UNISKA	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, SBDP, Bahasa Inggris	Kelas 2	Koordinator jenjang kelas 2
10	Sariah, S.Pd	S1 PGSD ULM	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, SBDP	Kelas 2	
11	Musriah, SE	S1 Ekonomi UNISKA	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, SBDP	Kelas 2	
12	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	MAN 1 Barabai	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP	Kelas 2	
13	Maulida	MA Sederajat/ Ponpes Darussalam	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Tahsin, Matematika, SBDP	Kelas 2	
14	Rusmini, S.Pd	S1 PGSD ULM	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa	Kelas 3	

			Indonesia, Matematika, SBDP		
15	Khairiyah, S.Pd.I	S1 F. Tarbiyah STAI Al Jami	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP	Kelas 3	Koordinator jenjang kelas 3
16	Rina Safitri, S.Pd	S1 PGMI UIN Antasari Banjarmasin	Ppkn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP, Tahsin	Kelas 3	
17	Raudatul Munawarah	MA Plus Al Hamid	Ppkn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP, Tahsin	Kelas 3	Koordinator keagamaan putri dan guru pendamping
18	Nor Elesya, S.Pd	S1 F. Tarbiyah UIN Antasari BJM	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDP	Kelas 4 dan 3	
19	M. Rizal Hidayat, S.Pd.I	S1 F. Tarbiyah IAIN Antasari	Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, IPA, IPS, SBDP	Kelas 4	
20	Ahmad Mahyudin,S .Pd	S1 PGSD ULM	Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDP	Kelas 4	
21	Sri Warlina Irliyani, S.Pd	S1 FKIP ULM	Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDP	Kelas 4 dan 6	Koordinator jenjang kelas 4

22	Rissatul Azkia, S.Pd	S1 PGMI UIN Antasari Banjarmasin	Akidah Akhlak, Ppkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDP, Tahsin	Kelas 4	
23	Noorhidayah	MA Al Falah	Akidah Akhlak, Ppkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDP, Tahsin	Kelas 4	Guru pendamping
24	Rizka Amanah, S.Pd	S1 STIKIP PGRI	Ppkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDP, Bahasa Inggris	Kelas 5	Koordinator kurikulum
25	Jumani, S.Pd.I	SMA Sederajat/ Ponpes Siratut Tholibin	Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, IPA, IPS, SBDP	Kelas 5 dan 3	Koordinator keagamaan putra
26	Muhammad Hafiz, S.Pd.I	S1 F. Tarbiyah STAI Al Jami	Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, IPA, IPS, SBDP	Kelas 5	
27	Rosiana Fitriani Dewi, S.Pd	S1 Pend. MTK ULM BJM	Ppkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDP	Kelas 5 dan 6	Koordinator jenjang kelas 5
28	Susilawati, S.Pd	S1 PAI UIN Antasari BJM	Ppkn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS	Kelas 5	Koordinator kurikulum
29	Siti Hajar, S.Pd	S1 PAI STAI Al Jami	Akidah Akhlak, SBDP, Tahsin	Kelas 5	Guru pendamping
30	Nurlenda, S.Pd	S1 UIN Antasari BJM	Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBDP	Kelas 6 dan 3	Koordinator ekstrakurikuler pramuka

31	Muhammad Ikhsan, S.Pd	S1 PAI STAI Al Jami	Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBDP	Kelas 6	
32	Muhammad Rafi'e, S.Pd	S1 STIKIP PGRI	Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBDP, Matematika	Kelas 6	Koordinator jenjang kelas 6
33	Fathana Eka Rahmina, S. Pd	S1 MATEMATIKA UIN Antasari	Akidah Akhlak, Fikih, Ppkn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBDP, Matematika	Kelas 6	
34	Siti Amalia Febrina, S.Pd	STI Tarbiyah Darul Hijrah Banjarbaru	Ppkn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, SBDP	Kelas 6	
35	Muhammad Muzakir, S.Pd	PPS Tarbiyah Islamiyah	Ppkn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBDP	Kelas 6	
36	Muhammad Syarwani/ Erwansyah	MA Sederajat/ Ponpes Darussalam	Tahfiz dan Tahsin	Kelas 5 dan 6	Koordinator tahfizh
37	Muhammad Husin	Pesantren Darussalam	Tahfiz dan Tahsin	Kelas 3 dan 4	
38	Rasid Ridho	Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Darussalam Martapura	Tahfiz dan Tahsin	Kelas 3 dan 4	
39	Ahmad Rifai	MA Plus Al Hamid	Tahfiz dan Tahsin	Kelas 5 dan 6	
40	Muhammad Syarif, S.Pd.I	S1 F. Tarbiyah STAI Al Jami	Tahfiz dan Tahsin	Kelas 1 dan 2	Koordinator kesiswaan

41	Syahriadi, A.Md	D3 Administrasi Bisnis Poliban	Tahfiz dan Tahsin	Kelas 1 dan 2	
42	Rizka Rahmayani, S.Pd	S1 Pendidikan Agama Islam, UIN Antasari	Tahfiz, Tahsin, Bahasa Arab, AA, Qurdist	Kelas 1, 2, 3, dan 6	
43	Khairiah, S.Pd	S1 FKIP ULM	Tahfiz dan Tahsin	Kelas 4 dan 5	
44	Fitriani	Ponpes Daruzzahra Ribath, Tarim	Tahfiz dan Tahsin, Bahasa Arab	Kelas 4 dan 5	
45	Ridha Risdayanti, S.Ag	S1 Perbandingan Agama UIN Antasari	Tahfiz dan Tahsin	Kelas 1, 2 dan 3	
46	Hiaratun Nadipah, S.Ag	S1 Perbandingan Agama UIN Antasari	Tahfiz dan Tahsin	Kelas 1, 2 dan 3	
47	Muslimah, S.Pd	S1 STIKIP PGRI	Matematika	Kelas 4, 5 dan 6	
48	Sayyid Zainal Abidin S.S.Pd.I	S1 IAI Dalwa	Bahasa Arab	Kelas 6	
49	Khairi Fahmi, S.Pd.I	S1 PGMI IAIN Antasari	Quran Hadis	Kelas 4, 5 dan 6	Koordinator sarana prasarana
50	Husnul Akib	SMA Sederajat/ Ponpes Darul Hijrah	PJOK	Kelas 4, 5 dan 6	Koordinator mading
51	Baihaqi, S.Pd	S1 STAI Al Jami	PJOK	Kelas 1, 2 dan 3	
52	Muhammad Rasyad, S.A g	S1 Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir UIN Antasari	SKI, Fikih, AA	Kelas 3, 4, 5 dan 6	Koordinator 8k

53	Muhammad Faisal Rizalli	MA Ponpes Ibnu Mas'ud Putra	SKI, Fikih, AA, TIK	Kelas 3, 4, 5 dan 6	
----	-------------------------	-----------------------------	---------------------	---------------------	--

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MIS Al-Hamid Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024.

7. Keadaan TU

TU MIS Al-Hamid Banjarmasin tahun ajaran 2023/2024, seluruhnya berjumlah 5 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan TU MIS Al-Hamis Banjarmasin

No	Nama	PENDIDIKAN TERAKHIR/ JURUSAN	JABATAN
1	Mia Lestari	MA Muallimin Darussalam	Staf Tata Usaha
2	Cindy Anjarwati, S.Kom	S1 Teknik Informatika Uniska Banjarmasin	Staf Tata Usaha
3	Ratnasari	SMA PGRI 6 Banjarmasin	Staf Tata Usaha
4	Rif'atul Rahmah, A.Md	D3 Manajemen Informatika Politeknik Negeri Banjarmasin	Staf Tata Usaha
5	Ahmad Reza Alghifari	MAN 1 Banjarmasin	Staf Tata Usaha

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MIS Al-Hamid Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024.

8. Keadaan Siswa

Siswa MIS Al-Hamid Banjarmasin tahun ajaran 2023/2024 seluruhnya berjumlah 694 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Rombongan Belajar

Rombongan belajar di MIS Al-Hamid Banjarmasin selama 3 tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rombongan Belajar MIS Al-Hamid Banjarmasin 3 tahun terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa Seluruhnya			Jumlah Rombongan Belajar
	Jumlah Siswa			
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
2021/2022	347	299	647	27
2022/2023	353	312	665	28
2023/2024	366	328	694	29

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MIS Al-Hamid Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024.

b. Jumlah Siswa

Jumlah siswa MIS Al-Hamid Banjarmasin 2023/2024 berjumlah 694 orang, terdiri dari laki-laki 366 orang dan perempuan 328 orang, tersebar di 29 kelas.

B. Penyajian Data

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Powtoon Untuk Siswa Kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar siswa secara umum lebih menarik dan efektif karena dapat memudahkan pemahaman dalam pembelajaran. Serta Membantu siswa memahami, memahami, dan menyerap konten yang disajikan oleh guru. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pembelajaran adalah sebagai bahan ajar. Oleh karena itu, guru memegang peranan penting dalam penerapan media pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pencapaian tujuan pembelajaran memerlukan media belajar yang sesuai dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dilakukan guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris siswa, sehingga guru bahasa inggris kelas 4 menggunakan aplikasi Powtoon dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi guru menampilkan video animasi Powtoon dalam pembelajaran dan meminta kepada siswa untuk mengamatinya.⁴⁸ Peneliti menanyakan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris menggunakan aplikasi Powtoon untuk siswa di kelas 4 MIS Al-Hamid Banjarmasin. Beliau mengatakan sebagai berikut:

*“Dalam pembelajaran Ibu memanfaatkan Powtoon dengan menggunakan LCD sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris siswa. Adapun tampilannya ada animasi, gambar dan berbagai macam warna sehingga siswa tidak jenuh dan semangat jika belajar”*⁴⁹

Berdasarkan wawancara maka upaya guru dalam menggunakan aplikasi Powtoon dalam pembelajaran Bahasa Inggris, tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

⁴⁸ Hasil Observasi di kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 24 Februari 2024.

⁴⁹ Wawancara kepada guru Bahasa Inggris kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 23 Februari 2024.

a. Guru Memilih Aplikasi Powtoon Harus Menyiapkan Materi dan Memperhatikan Tujuan Pembelajaran yang Ingin Dicapai

Adapun tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris siswa, maka perencanaan guru dalam proses pembelajaran yaitu menyiapkan materi yang akan disampaikan sebagai bahan untuk membuat video animasi di aplikasi Powtoon dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil observasi guru mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa dalam membuat video animasi Powtoon.⁵⁰ Yang mana selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana penggunaan aplikasi Powtoon untuk pembelajaran bahasa Inggris. Berikut jawaban beliau:

“Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, yang pertama Ibu memilih materi teks Bahasa Inggris yang akan diajarkan kepada siswa. Lalu ibu membuka aplikasi Powtoon lewat browser untuk membuat rancangan desain, setelah itu ibu memilih gambar atau animasi yang tersedia untuk diletakkan dalam pembuatan video animasi. Setelah selesai proses pembuatan video, Ibu mengeksport videonya ke Youtube baru ibu download videonya melalui youtube tersebut. Dan hasil videonya digunakan pada saat pembelajaran Bahasa Inggris dikelas”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris siswa menggunakan aplikasi Powtoon yang harus pertama kali dilakukan adalah memilih materi teks bahasa Inggris yang akan diajarkan kepada siswa. Kemudian membuka aplikasi Powtoon lewat browser untuk membuat rancangan desain, setelah itu

⁵⁰ Hasil Observasi di kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 24 Februari 2024.

⁵¹ Wawancara kepada guru Bahasa Inggris kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 23 Februari 2024.

memilih gambar atau animasi yang sesuai dengan siswa, dan ketika selesai dalam pembuatan video animasi Powtoon, video tersebut diekspor melalui YouTube baru di *download* lagi dengan format mp4 sehingga bisa dipakai tanpa koneksi internet.

b. Guru Harus Mengetahui Kondisi Siswa di Dalam Kelas

Saat menggunakan video animasi Powtoon, perbedaan individu siswa harus diperhatikan. Aspek yang diperhatikan dalam perbedaan siswa adalah aspek fisiologi, intelektual dan lingkungan. Karena latar belakang siswa dalam kegiatan pembelajaran berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Inggris mengenai bagaimana kondisi siswa saat pembelajaran bahasa Inggris dengan hasil video animasi menggunakan aplikasi Powtoon. Berikut jawaban beliau:

“Kondisi siswa pada saat pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi Powtoon sangat kondusif, penuh semangat dan menyenangkan dikarenakan siswa sangat bersemangat melihat video animasi yang ditampilkan”⁵²

Dalam proses pembelajaran berlangsung guru harus bisa melihat kondisi siswa, apakah mereka sudah siap atau belum untuk menerima pembelajaran. Sehingga disaat guru menampilkan video animasi Powtoon siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Selanjutnya peneliti menanyakan apakah siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Berikut jawaban beliau:

⁵² Wawancara kepada guru Bahasa Inggris kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 23 Februari 2024.

“Iya, siswa sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Ketika Ibu menyuruh membaca teks, siswanya ikut juga membaca teks tersebut”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sejalan dengan observasi pada saat pembelajaran guru mampu mengendalikan suasana di kelas, siswa terlihat sangat aktif dan bersemangat ketika guru menampilkan video animasi Powtoon. Terbukti ketika guru menyuruh siswa untuk membacakan teks Bahasa Inggris yang sudah disajikan dan siswa yang lain mendengarkan apa yang dibaca oleh temannya sehingga membuat suasana kelas menjadi kondusif.⁵⁴

c. Guru Mengarahkan dan Memperhatikan Kembali Tujuan Pembelajaran yang Sudah Disampaikan

Selain tugas guru mengarahkan, guru juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam setiap sesi pembelajaran. Dengan memperhatikan tujuan guru dapat mempersiapkan segala sesuatu untuk mengajar, termasuk ketika memilih aplikasi Powtoon untuk membuat video animasi. Berdasarkan hasil observasi guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran serta memantau perkembangan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, kemudian memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran.⁵⁵

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah menggunakan aplikasi Powtoon meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris siswa.

Berikut jawaban beliau:

⁵³ Wawancara kepada guru Bahasa Inggris kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 23 Februari 2024.

⁵⁴ Hasil Observasi di kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 24 Februari 2024.

⁵⁵ Hasil Observasi di kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 24 Februari 2024.

“Iya, yang awalnya siswa ada yang kebingungan bagaimana cara membacanya menjadi tahu bacaan yang benar. Itu terjadi dikarenakan siswa sangat tertarik dengan video animasi yang dihasilkan melalui aplikasi Powtoon”⁵⁶

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa dalam menggunakan aplikasi Powtoon guru harus terlebih dahulu mengetahui tujuan pembelajaran sehingga tidak menyimpang dari tujuan pengajaran tersebut.

2. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Powtoon dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris Siswa di Kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin

Penggunaan media aplikasi Powtoon dalam kegiatan pembelajaran tentunya juga terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaannya, diantaranya yaitu:

a. Faktor pendukung

Penggunaan aplikasi Powtoon yang digunakan guru Bahasa Inggris memiliki faktor pendukung dalam penggunaannya, diantaranya sebagai berikut:

1) Aplikasi Powtoon mudah di akses

Penggunaannya praktis, mudah diakses dimana saja dan kapan saja dengan website www.powtoon.com tanpa harus mendownload aplikasi. Sebagaimana yang disampaikan guru Bahasa Inggris, sebagai berikut:

⁵⁶ Wawancara kepada guru Bahasa Inggris kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 23 Februari 2024.

“Era sekarang era digital, jadi pengaksesan aplikasi Powtoon mudah dijangkau dan bisa dimana saja”⁵⁷

2) Ketertarikan siswa

Siswa akan tertarik dalam menyajikan topik menggunakan video animasi Powtoon, ketertarikan terhadap video tersebut berkaitan dengan keunggulan dari aplikasi Powtoon. Berdasarkan hasil observasi siswa memperhatikan pelajaran ketika guru menjelaskan materi dengan video animasi hasil aplikasi Powtoon, yang mana siswa merasa senang dan bersemangat saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.⁵⁸

Dengan tertariknya siswa terhadap hasil video animasi Powtoon ini, maka siswa akan termotivasi untuk belajar dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris. Seperti yang disampaikan oleh guru Bahasa Inggris sebagai berikut:

“Siswa lebih senang dan sangat tertarik dengan animasi yang ditampilkan sehingga siswa lebih memperhatikan pembelajaran yang disajikan. Banyak karakter animasi di Powtoon yang sesuai dengan siswa”⁵⁹

Seluruh siswa sangat tertarik dengan adanya penyampaian materi pelajaran dengan memanfaatkan video animasi Powtoon. Hal ini dapat dilihat dari perhatian dan meningkatnya kemampuan membaca siswa.

⁵⁷ Wawancara kepada guru Bahasa Inggris kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 23 Februari 2024.

⁵⁸ Hasil Observasi di kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 24 Februari 2024.

⁵⁹ Wawancara kepada guru Bahasa Inggris kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 23 Februari 2024.

b. Faktor penghambat

Powtoon dalam pembelajaran tentunya juga terdapat faktor penghambat dalam penggunaannya, diantaranya yaitu:

1) Ketersediaan sarana

Salah satu yang menjadi hambatan dalam pembelajaran adalah keterbatasan sarana yang dimiliki sebagai media dalam menyampaikan materi pelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Bahasa Inggris, sebagai berikut:

“Kita memiliki sarana yang terbatas, seperti LCD kadang harus bergantian dengan guru lain memakainya. Guru di sini jumlah totalnya ada 60 guru sedangkan LCD yang dimiliki hanya 7 saja”⁶⁰

Ketika akan melaksanakan pembelajaran dengan menampilkan video animasi Powtoon adalah tidak adanya LCD di dalam kelas sehingga guru harus terlebih dahulu mempersiapkan LCD yang di ambil dari ruang TU.

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan lancar jika didukung dengan fasilitas pembelajaran yang memadai baik dari segi jumlah, kondisi dan kelengkapannya. Jumlah yang disebutkan berkaitan dengan keberadaan dan luasnya fasilitas yang dimiliki.

⁶⁰ Wawancara kepada guru Bahasa Inggris kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 23 Februari 2024.

2) Penggunaan waktu yang relatif lama

Waktu merupakan salah satu sumber daya produktif dalam melakukan pekerjaan, dan merupakan sumber daya yang harus dikelola secara efektif dan efisien. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Bahasa Inggris:

Rentan waktu dalam pembuatan video animasi yang relatif lama. Dan ketika penggunaannya di dalam kelas waktu mempersiapkan hasil yang akan ditampilkan ke LCD memakan waktu yang banyak, sehingga waktu untuk saya mengajar kurang efektif.⁶¹

Vidio yang dihasilkan oleh aplikasi Powtoon harus melalui beberapa tahapan yang agak sulit. Tentu ini menjadi penghambat, selain ketika membuat vidio memerlukan waktu yang lama, ketika ingin menampilkan di kelas pun juga memerlukan beberapa persiapan yang lain seperti pemasangan ke LCD.

⁶¹ Wawancara kepada guru Bahasa Inggris kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin, 23 Februari 2024.

C. Pembahasan

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Powtoon Untuk Siswa Kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin

Meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV bukanlah suatu hal yang mudah, memerlukan komitmen dan kerjasama dari siswa, serta keterlibatan guru sangat penting untuk mewujudkan siswa kelas IV dapat membaca teks Bahasa Inggris dengan benar dan lancar. Oleh karena itu, guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris siswa, khususnya di kelas IV. Berdasarkan penyajian data diatas mengenai hasil wawancara kepada guru Bahasa Inggris sebagai berikut:

a. Guru Memilih Aplikasi Powtoon Harus Menyiapkan Materi dan Memperhatikan Tujuan Pembelajaran yang Ingin Dicapai

Media pembelajaran sebagai alat bantu guru dapat memotivasi siswanya dalam belajar, penggunaannya dimaksudkan untuk mampu memudahkan siswa dalam memahami suatu materi karena terdapat gambar-gambar yang disukai oleh anak-anak. Memilih aplikasi Powtoon karna memiliki gambar yang jelas dan menarik dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk penggunaan aplikasi Powtoon dalam pembelajaran Bahasa Inggris sehingga apa yang disampaikan ke siswa tersampaikan dengan jelas.

Hal tersebut sesuai dengan teori Sudjana dan Rivai pada bab 2 yang dikutip oleh Ani Cahyadi bahwa pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan bahan materi pembelajaran menjadi lebih jelas sehingga memudahkan siswa memahami dan menguasainya serta mencapai tujuan pembelajaran.⁶²

b. Guru Harus Mengetahui Kondisi Siswa di Dalam Kelas

Sebelum menampilkan video animasi Powtoon, guru harus bisa mengetahui kondisi siswa sesuai dengan karakteristinya di dalam kelas pada saat pembelajaran dikarenakan dengan mengetahui kondisi siswa di dalam kelas terlebih dahulu, guru bisa menampilkan video animasi Powtoon dengan kondusif.

c. Guru Mengarahkan dan Memperhatikan Kembali Tujuan Pembelajaran yang Sudah Disampaikan

Dan yang terakhir Guru mengarahkan dan memperhatikan kembali tujuan pembelajaran yang sudah disampaikan supaya guru bisa mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang disampaikan sudah tersampaikan dengan jelas atau tidak kepada siswa.

⁶² Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar : Teori dan Prosedur*, 26-27.

2. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Powtoon Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris Siswa di Kelas IV MIS Al-Hamid Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data diatas mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Powtoon dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Inggris siswa didukung dengan 2 hal diantaranya:

a. Aplikasi Powtoon Mudah Di Akses

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di zaman sekarang ini, mengakses suatu aplikasi bisa dimana saja dan kapan saja itu disebabkan karena kecanggihan teknologi saat ini. Begitupun dengan aplikasi Powtoon, sesuai pada teori bab 2 yang mana aplikasi ini bisa dengan mudah di akses oleh guru dimana saja dan kapan saja melalui komputer maupun *smartphone* dikarenakan aplikasi Powtoon itu merupakan aplikasi yang berbasis website tanpa harus mendownload aplikasi tersebut.⁶³

b. Ketertarikan Siswa

Dengan menggunakan vidio animasi Powtoon yang menarik, siswa akan terangsang untuk mengetahui maksud dari vidio animasi tersebut dan mencoba membaca kata atau kalimat yang ditampilkan. Seperti di MIS al-Hamid Banjarmasin guru memilih gambar yang jelas dan menarik dalam

⁶³ Anggita, "Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Covid-19.", 42.

membuat ketertarikan siswa terhadap video animasi Powtoon yang banyak karakter animasi di Powtoon dengan menyesuaikan karakter siswa.

Hal ini sesuai dengan teori pada bab 2 pada bagian tentang minat, jika siswa tertarik pada sesuatu maka ia tertarik pada hal tersebut. Ia belajar dengan tekun dan tetap memahami segala informasi terkait minatnya, mengikuti pembelajaran dengan antusias dan tanpa membebani dirinya sendiri.⁶⁴

Kenyataan di atas tidak terlepas dari hal-hal yang dapat menghambat penggunaan aplikasi Powtoon tersebut, diantaranya:

a. Ketersediaan sarana

Sarana yang terbatas seperti ketersediaan LCD yang terkadang harus bergantian dengan guru lain dan pemasangan dalam penggunaan sarana tersebut memakan waktu yang lama, hal ini sesuai dengan teori pada bab 2 bahwa ketergantungan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang harus disesuaikan dengan sistem dan keadaan yang ada.⁶⁵

b. Penggunaan waktu yang relatif lama

Proses pembuatan video animasi Powtoon relatif lama, yang mana telah dipaparkan dalam bab 2 bagian kekurangan penggunaan aplikasi Powtoon proses produksinya bisa dikatakan cukup rumit karena harus memadukan aspek visual dan audio dengan tepat serta proses produksinya memerlukan koneksi internet dan memakan waktu lama.⁶⁶

⁶⁴ Lynne Cameron, *Teaching Languages to Young Learner*, 181.

⁶⁵ Jatiningtias, "Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Penyimpangan Sosial di SMP Negeri 15 Semarang.", 37.

⁶⁶ Khoirudin, *7 Media Pembelajaran Interaktif*, 36.